

**PROGRAM PENDAMPINGAN EKONOMI BAGI KELUARGA KORBAN BENCANA
GEMPA BUMI 2 SEPTEMBER 2009 DI JAWA BARAT**

Program ini bertujuan memfasilitasi pendampingan usaha ekonomi keluarga untuk memulihkan, menguatkan, dan memperluas pola nafkah sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Sasaran program adalah keluarga korban bencana yang memiliki industri rumah tangga (IRT) yang mengalami masalah usaha dan membutuhkan pendampingan. Peserta kegiatan berjumlah 298 IRT yang terdiri dari industri pangan (252 IRT) dan nonpangan (46 IRT) di empat Kecamatan dari empat kabupaten terkena gempa bumi.

IRT pangan seperti keripik, sale pisang, kerupuk, tahu, tempe, dan budidaya jamur. IRT non pangan seperti anyaman bambu, gitar, sangkar burung, dan jala. Permasalahan umum yang dihadapi IRT pangan, yaitu modal, alat kerja, izin, sanitasi, manajemen, teknik produksi, pemasaran, dan harga jual produk. Sedangkan pada IRT non pangan yaitu, modal, alat kerja, izin, sanitasi, manajemen, teknik produksi, pemasaran, dan harga jual.

Peserta Program di Kecamatan Banjaran
Kab. Bandung



Peserta Program di Kec Banjarsari
Kab. Ciamis



Peserta Program di Kec Sindangbarang
Kab. Cianjur



Peserta Program di Kec Cisayong
Kab. Tasikmalaya



Program pendampingan berupa : (1) pelatihan meliputi aspek kewirausahaan, teknik produksi, manajemen usaha, dan pemasaran usaha; (2) pemberian dana stimulant usaha; (3) klinik usaha; (4) pendampingan lapang, dan (5) pendampingan khusus.

Program ini terlaksana atas kerjasama yang baik antara Pusat Studi Bencana LPPM IPB dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat.

**PUSAT STUDI BENCANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

